

**POLA PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA PASIEN RAWAT
JALAN DI PUSKESMAS NAIONI KOTA KUPANG
PERIODE JULI – DESEMBER 2024**

Trivena Grais Kapitan, Priska Ernestina Tenda

Trivenakapitan9@gmail.com

*)Depertemen Farmasi, Politeknik Kesehatan Kupang

ABSTRAK

Latar Belakang: Infeksi adalah salah satu yang menyebabkan meningkatnya jumlah kesakitan dan kematian di berbagai negara, termasuk Indonesia. Antibiotik yang diperoleh dari jamur atau bakteri berperan penting dalam menghambat pertumbuhan mikroorganisme penyebab infeksi. Golongan antibiotik bermacam-macam, seperti penisilin, sefalosporin, tetrasiklin, aminoglikosida, makrolida, dan kloramfenikol. **Tujuan Penelitian:** Penelitian ini untuk mengetahui pola penggunaan antibiotik pada pasien rawat jalan di Puskesmas Naioni selama periode Juli–Desember 2024, termasuk jenis antibiotik yang digunakan, dosis, frekuensi pemberian, serta lama terapi. **Metode penelitian :** Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan mengumpulkan data menggunakan lembar pengamatan langsung dari resep pasien rawat jalan di Puskesmas Naioni. **Hasil Penelitian:** Jenis antibiotik yang paling sering diresepkan adalah amoksisilin tablet 500 mg, sementara yang paling jarang adalah eritromisin 500 mg. Antibiotik golongan penisilin menjadi yang paling dominan, sedangkan makrolida paling jarang digunakan. Dosis terbanyak adalah 3 kali sehari (480) dan yang paling sedikit 1 kali 2 (133). Sebagian besar antibiotik seperti amoksisilin, klindamisin, dan sefiksime diberikan selama 3 hari, sementara siprofloksasin, kloramfenikol 250 mg, doksisisiklin, sefadroksil, azitromisin, eritromisin diberikan selama 5 hari. Beberapa antibiotik topikal seperti gentamisin salep, dan kloramfenikol salep diberikan selama 7 hari.

Kata Kunci: Pola Penggunaan, Antibiotik, Puskesmas Naioni
Kepustakaan : 21 buah (2010-2024)

**ANTIBIOTIC USAGE PATTERNS IN OUTPATIENTS AT NAIONI
COMMUNITY HEALTH CENTER KUPANG CITY
JULI – DESEMBER 2024**

Trivena Grais Kapitan, Priska Ernestina Tenda

Trivenakapitan9@gmail.com

*)Depertemen Farmasi, Politeknik Kesehatan Kupang

ABSTRACT

Background: Infectious diseases are among the leading cause of high morbidity and mortality worldwide, including in Indonesia. Antibiotics obtained from fungi or bacteria have a significant function in suppressing microbial proliferation that cause infections. There are various types of antibiotics for instance penicillins, cephalosporins, tetracyclines, aminoglycosides, macrolides, and chloramphenicol.

Research Objectives: The research aims to analyze how antibiotics are used among outpatients at the Naioni Health Center between July and December 2024, focusing on the types of antibiotics, dosage, how often they are taken, and the duration of treatment. **Research method:** This research is a descriptive study with data collection using direct observation sheets from outpatient prescriptions at the Naioni Health Center. **Research Results :** Among all antibiotics, the most frequently issued was amoxicillin 500 mg, while erythromycin 500 mg was prescribed the least. Penicillin antibiotics are the most dominant, while macrolides are used least frequently. The highest dose is 3 times a day (480) and the least is 1 time 2 (133). Most antibiotics such as amoxicillin, clindamycin, and cefixime are given for 3 days, while ciprofloxacin, chloramphenicol 250 mg, doxycycline, cefadroxil, azithromycin, erythromycin are given for 5 days. Several topical antibiotics such as gentamicin ointment and chloramphenicol ointment are given for 7 days.

Keywords: Usage Patterns, Antibiotics, Naioni Health Center

Literature: 21 pieces (2010- 2024)